**ABSTRAK**

Sampah merupakan permasalahan yang serius di Kota Makassar. Jumlah sampah berbanding lurus dengan jumlah pertumbuhan penduduk menjadi tugas bagi Pemerintah untuk mengatasinya. Maka dari itu Pemerintah Kota Makassar mencanangkan program untuk menangani permasalahan persampahan yaitu Program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa*. Hanya saja dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan berupa kurangnya partisipasi masyarakat dan kesadaran masyarakat akan program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa* khususnya di Kecamatan Makassar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Pelaksanaan Program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa* di Kecamatan Makassar Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan**”.

Adapun fokus pada penelitian ini yaitu pelaksanaan program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa* dalam pengelolaan sampah, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa*, dan upaya Camat dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa* dalam pengelolaan sampah, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa*, dan untuk mengetahui upaya Camat dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa.*

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis sebelum dilapangan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan penulis, Pemerintah dalam pelaksanaan Program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa* ini telah menjalankan tugas dan fungsinya menyediakan fasilitas dan melakukan pengawasan dengan baik, hanya dalam pelaksanaannya masyarakat kurang peduli dan kurang berpartisipasi terhadap Program ini. Sehingga membuat program ini tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Kesimpulannya, dengan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki, diharapkan program Makassar Ta’ Tidak Rantasa ini dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh pemerintah dibantu dengan partisipasi dan dukungan dari masyarakat Kota Makassar.

Saran penulis yaitu selain pemerintah menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana, sebaiknya pemerintah juga aktif turun kemasyarakat untuk mengajak masyarakat dari hati ke hati agar masyarakat sadar dan mau ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program *Makassar Ta’ Tidak Rantasa* ini.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Makassar Ta’ Tidak Rantasa